

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menjelaskan bagaimana pengaruh etos kerja Islami dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Sehingga melalui penelitian ini akan diketahui mengenai pengaruh etos kerja Islami dan disiplin kerja mampu menjadikan kinerja karyawan menjadi lebih baik atau tidak.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu dimaksudkan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara variabel satu dengan variabel yang lain.² Peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif karena jenis penelitian ini memiliki tingkat tertinggi dibandingkan dengan jenis penelitian lain. Jenis

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 89

penelitian ini nantinya akan ditemukan beberapa teori yang memberikan penjelasan, perkiraan, dan control suatu gejala.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan totalitas dari subjek penelitian.³Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁴Populasi yang digunakan peneliti adalah semua karyawan di CV. Sumenang Kediri yaitu sejumlah 62 orang.

2. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dilihat untuk menjadi anggota sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵

³ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian, Ekonomi dan Bisnis, Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal 37

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta: 2011), hal.80

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 121-125

Adapun teknik sampling dalam penelitian ini adalah sampling sensus atau sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus karena subjek kurang dari 100 responden. Sehingga seluruh karyawan CV. Sumenang menjadi sampel.

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu.⁷ Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar bersifat *representatif*.⁸ Representatif maksudnya sampel yang diambil benar-benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya untuk menentukan besarnya sampel yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan CV. Sumenang yang berjumlah 62 orang sebagai responden.

C. Sumber data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang apabila diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat menjadi sebuah informasi. Suharsimi

⁶ *Ibid.*, hal. 126

⁷ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian...*, hal. 37

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 81

menjelaskan, data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.⁹

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁰Data primer disini dimaksudkan sebagai data yang diperoleh langsung dari sumber asli yaitu hasil jawaban angket dari seluruh responden yaitu karyawan CV. Sumenang Kediri.

2. Variabel Penelitian

Variabel secara sederhana dapat diartikan sebagai ciri dari individu, obyek, gejala, peristiwa, yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif. Hasil pengukuran suatu variabel bisa konstan atau tetap dan bisa juga berubah-ubah.¹¹

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan memiliki hubungan positif atau negatif.¹² Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah etos kerja Islami dan

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group: 2008), hal. 103

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 91

¹¹ *Ibid.*, hal. 105

¹² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT indeks, 2009), hal.36

disiplin kerja. Terdiri dari variabel etos kerja Islami yang diberi simbol (X_1) dan variabel disiplin kerja yang diberi simbol (X_2).

- b. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas.¹³ Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah kinerja karyawan di CV. Sumenang yang diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai landasan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga apabila alat ukur digunakan akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁴

Tujuan dari teknik skala pengukuran sebuah variabel yaitu untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.¹⁵ Penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Skala Likert*.

Skala likert menggunakan 5 (lima) tingkatan jawaban yang dapat dilihat pada tabel 3.1 di halaman selanjutnya:

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 38-39

¹⁴Puguh Suharso, *Metode Penelitian ...*, hal. 39

¹⁵*Ibid.*, hal. 43

Tabel. 3.1 Skala Penelitian

No.	PERNYATAAN	SKOR
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁶ Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam *Skala Likert*, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Dalam penelitian ini untuk keperluan mengolah data kuantitatif maka setiap pertanyaan akan diberi skala sangat baik sampai buruk sekali.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian yang menuntut adanya pengamatan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.86

terhadap objek penelitian.¹⁷ Peneliti melakukan observasi secara tidak langsung pada penelitian di CV. Sumenang Kediri.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁸ Kuesioner ini merupakan instrumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Kuesioner diberikan kepada karyawan dengan beberapa pertanyaan tertentu dengan jumlah jawaban tertentu (pemberian skor).

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sekumpulan berkas yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya.¹⁹ Metode dokumentasi ini akan digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai CV. Sumenang Kediri dan beberapa data tambahan yang diperlukan dalam pembahasan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada tabel 3.2 akan dijelaskan mengenai kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

¹⁷ Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 51

¹⁸ *Ibid.*, hal. 142

¹⁹ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hal. 36

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Teori
Etos kerja Islami (X ₁)	Penjabaran Aqidah (X _{1.1})	Saya mempunyai motivasi yang digerakkan oleh motivasi ibadah dan hasrat memperoleh kehidupan surgawi di akhirat kelak. (X _{1.1.1})	Novandi Arif Pratama, Pengaruh Etos Kerja Islam Terhadap Komitmen Kerja Karyawan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya, JESTT Vol.1 No.8, Agustus 2014, hal 586
		Saya melakukan penyesuaian dalam bekerja agar setiap pekerjaan dapat selesai dengan baik. (X _{1.1.2})	
	Kerja Dilandasi Ilmu (X _{1.2})	Saya mengedepankan efesiensi dan efektifitas dalam bekerja. (X _{1.2.1})	
		Saya selalu melakukan pekerjaan sesuai dengan bidang saya. (X _{1.2.2})	
	Peneladanan Sifat Ilahi (X _{1.3})	Dalam bekerja saya selalu bertawakal kepada Allah. (X _{1.3.1})	
		Saya senantiasa mengembangkan kreativitas yang saya miliki. (X _{1.3.2})	
Disiplin Kerja (X ₂)	Ketepatan Waktu (X _{2.1})	Saya selalu menyelesaikan setiap pekerjaan dengan tepat waktu. (X _{2.1.1})	Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hal. 80
		Saya selalu datang dan pulang tepat waktu setiap harinya. (X _{2.1.2})	
	Tanggung Jawab (X _{2.2})	Saya selalu melakukan setiap pekerjaan dengan tanggung jawab penuh. (X _{2.2.1})	
		Saya selalu bertanggung jawab ketika saya melakukan kesalahan saat bekerja. (X _{2.2.2})	
	Ketaatan (X _{2.3})	Saya selalu mematuhi peraturan yang ada diperusahaan. (X _{2.3.1})	
		Saya siap menerima sanksi apabila saya melanggar peraturan perusahaan. (X _{2.3.2})	
Kinerja Karyawan (Y ₁)	Kualitas Kerja (Y _{1.1})	Dalam melakukan pekerjaan saya selalu mengutamakan kualitas kerja. (Y _{1.1.1})	Wilson Bangun, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 233
		Saya menguasai dan memahami pekerjaan yang menjadi tugas utama saya. (Y _{1.1.2})	
	Kuantitas Kerja (Y _{1.2})	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat sesuai dengan kemampuan yang saya miliki. (Y _{1.2.1})	
		Pekerjaan yang saya tekuni dapat memunculkan gagasan baru untuk meningkatkan kinerja saya. (Y _{1.2.2})	

Lanjutan tabel...

Lanjutan...

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Teori
Kinerja Karyawan (Y₁)	Ketepatan Waktu (Y_{1.3})	Saya senantiasa menggunakan waktu bekerja sebaik mungkin untuk peningkatan volume produk yang saya hasilkan. (Y _{1.3.1})	Wilson Bangun, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 233
		Saya tidak pernah mengulur waktu dalam melakukan setiap pekerjaan. (Y _{1.3.2})	
	Kehadiran (Y_{1.4})	Saya selalu mengutamakan kehadiran selama bekerja. (Y _{1.4.1})	
		Ketika saya tidak masuk kerja, saya selalu izin terlebih dahulu kepada atasan. (Y _{1.4.2})	
	Kemampuan Kerja Sama (Y_{1.5})	Saya mampu bekerjasama dengan baik dengan rekan kerja di kantor. (Y _{1.5.1})	
		Ketika rekan kerja mengalami kesulitan saya senantiasa membantu semampu saya. (Y _{1.5.2})	

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.²⁰ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.²¹ Uji validitas merupakan uji statistik yang

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 331

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 455

digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti.. Untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya setiap butir item dalam instrumen, dapat diketahui dengan cara mengkorelasi antara skor butir dan skor total.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Correlation*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Ide pokok yang terkandung dalam konsep reabilitas yaitu sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya.²² Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.²³ Uji reliabilitas dapat menunjukkan konsistensi dari jawaban-jawaban responden yang terdapat pada kuesioner.

Untuk mengukur uji reliabilitas dengan uji *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS yaitu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Adapun pengelompokan skala dibagi menjadi lima kelas rang yang sama, sehingga ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

²²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 97

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif...*, hal. 110

1. Nilai *Cronbach Alpha* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai *Cronbach Alpha* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
3. Nilai *Cronbach Alpha* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai *Cronbach Alpha* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
5. Nilai *Cronbach Alpha* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah gejala-gejala yang diteliti mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika distribusi variabel membentuk kurva normal maka dapat dilakukan analisis untuk menguji hipotesis. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dimana jika signifikansi hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* nilainya lebih besar dari 0,05 berarti data berdistribusi normal.²⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.²⁵ Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Cet. Ke-5, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hal. 160

²⁵ Anwar Hidayat, "Pengertian dan Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser", dalam <http://www.statiskian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html/amp> diakses pada 10 Oktober 2017

berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁶

Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yaitu antara lain:²⁷

- a. Dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul di satu tempat, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Dengan melakukan uji statistik *glejser* yaitu dengan mentransformasi nilai residual menjadi absolute residual dan meregresnya dengan variabel independen dalam model. Apabila diperoleh nilai signifikansi variabel independen $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Masalah-masalah yang mungkin akan timbul pada penggunaan persamaan regresi berganda adalah multikolinearitas, yaitu suatu keadaan dimana variabel bebasnya berkorelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya.²⁸

Multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $\leq 0,10$ atau nilai VIF \geq

²⁶Riski Indriani, *Pengaruh Etos Kerja Islam, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan Pada PT POS Indonesia Cabang Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2016), hal. 65

²⁷Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 66

²⁸Purbayu Budi dkk, *Analisis Statistic dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal. 231 -238

10, sehingga terjadi problem multikolinearitas. Jika terjadi multikolinearitas akan menimbulkan akibat sebagai berikut:

1. Standar error koefisien regresi yang diperoleh menjadi besar. Semakin besar standar error maka semakin erat kolinearitas antara variabel bebas.
2. Standar error yang besar mengakibatkan *confident interval* untuk penduga parameter semakin melebar, dengan demikian terbuka kemungkinan terjadinya kekeliruan, yakni menerima hipotesis yang salah.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).²⁹ Adapun rumus persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

a = konstanta

b = koefisien regresi

Y = kinerja karyawan

X₁ = etos kerja Islami

X₂ = disiplin kerja

e = error

²⁹ M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 53

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y, peneliti menggunakan pengujian sebagai berikut :

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen.³⁰ Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai antara t hitung dengan t tabel. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesis. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Variabel-variabel bebas (etos kerja Islami dan disiplin kerja) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan).

H_a : Variabel-variabel bebas (etos kerja Islami dan disiplin kerja) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan).

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 458

1. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen atau sering disebut uji kelinieran persamaan regresi. Bila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka bisa dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.³¹ Dalam penelitian ini uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh etos kerja Islami (X_1), disiplin kerja (X_2) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y). hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : ada pengaruh tidak signifikan antara variabel-variabel bebas (etos kerja Islami dan disiplin kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) secara simultan.

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel bebas (etos kerja Islami dan disiplin kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) secara simultan.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 163

- a. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji R^2 (Koefisien determinasi)

Uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, sehingga dihitung koefisien determinasi (K_d) dengan asumsi-asumsi faktor lain diluar variabel dan dianggap konstan atau tetap.³² Nilai Koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan variabel bebas (etos kerja Islami dan disiplin kerja) dalam menjelaskan variabel terikat (kinerja karyawan) tergolong terbatas. Begitupun sebaliknya nilai yang mendekati satu diartikan bahwa variabel bebas (etos kerja Islami dan disiplin kerja) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (kinerja karyawan). Penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik.

³² *Ibid*, hal, 164